

**PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA
MELAKSANAKAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI,
MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN REKRUTMEN
MAHASISWA BARU IKIP BUDI UTOMO**

Faizatun Anisa, Yati, Erwin Lapu Ratundima, Dwi Candra Setiawan^{*}, Nikmatul Iza
IKIP Budi Utomo

^{*}dwicandra14@gmail.com

ABSTRACT

Potential-Based Community Service (PMBP) is an extracurricular activity that aims to provide services to the community). This is carried out as a form of elaboration in the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in which every intellectual candidate is not only sufficient to understand and understand science and technology (IPTEK), but there is a need for a correlation in the level of social life with society in general and more specifically. for people who need the role of students. In the implementation of this Potential-Based Community Service (PMBP), the executor devoted himself to three types of activities, which were carried out in RW 16 Mangliawan, Sawojajar II Malang Regency, East Java Province. The type of activity is participating in community organizations in RW 16 Mangliawan who are affected by the Covid-19 pandemic, providing counseling about the importance of implementing health protocols at Posyandu and Mrs. PKK RW 16 Mangliawan.

Keywords: PMBP, Covid-19, Mangliawan

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan kegiatan ekstrakurikuler Kampus IKIP Budi Utomo Malang yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mewajibkan semua mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) tersebut. Hal ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk penjabaran dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang mana setiap calon intelektual tidak saja cukup memahami dan mengerti tentang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), akan tetapi perlu adanya korelasi dalam tingkat pergaulan hidup dengan masyarakat pada umumnya dan lebih khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan peran dari mahasiswa.

Dasar pemikiran ini dilandasi oleh keinginan yang besar agar sebuah perguruan tinggi tidak hanya memproduksi manusia berilmu dan berpikir secara konseptual, tetapi juga memiliki kepekaan social atau

kepedulian lingkungan di tengah-tengah kehidupannya.. Hal ini dilandasi oleh konsep bahwa manusia itu memiliki intelektual / akademik juga sekaligus sebagai makhluk sosial dan karenanya secara niscaya ia harus memperhatikan lingkungan kehidupannya, manusia harus ramah dengan lingkungan dan peduli terhadap sesame (Sudin, 2014).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok lembaga untuk membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang dibentuk sesuai dengan misi yang diembannya. Sedangkan ketika berkaitan dengan perguruan tinggi maka disesuaikan dengan misi yang diembannya yaitu pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung pada masyarakat. Dilaksanakan secara institusional dan professional, sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan

masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional (Sudin, 2014). Didasari bahwa mahasiswa sebagai calon kaum intelektual perlu belajar memahami dan mengetahui serta dapat menindaklanjuti setiap persoalan kehidupan dalam masyarakat dan lingkungan sekolah apabila diperlukan karena menurut konsep masyarakat mahasiswa adalah agen perubahan dan penerus bangsa. Sehingga kegiatan PMBP bagi mahasiswa perlu dan wajib melakukan kegiatan tersebut guna meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya keberadaan di lapangan, karena dengan kegiatan PMBP kita dapat mengetahui secara langsung persoalan masyarakat diberbagai bidang kehidupan dan dapat mengetahui bakat yang terpendam pada peserta didik dengan memberikan pelatihan melalui kegiatan ekstrakurikuler setelah pelajaran sekolah usai. Dalam pelaksanaan kegiatan PMBP ini, pelaksana mengabdikan diri pada dua jenis kegiatan, yang dilaksanakan di RW 16 Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis Sawojajar II, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dua jenis kegiatan tersebut adalah Mengikuti organisasi kemasyarakatan di RW 16 Mangliawan yang terdampak pandemi Covid-19, memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan di Posyandu Bayang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PMBP ini dilaksanakan pada tanggal 12 Febuari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan jenis kegiatannya yaitu:

1) Mengikuti Organisasi Kemasyarakatan

Kegiatan Pertama ini yaitu mengikuti setiap rangkaian acara yang mana telah didiskusikan bersama masyarakat, melakukan kegiatan mengenai tentang bagaiman hidup sehat dan berperilaku benar dilingkungan masyarakat.

2) Memberikan Penyuluhan

Kegiatan kedua ini untuk membantu memberikan pemahaman bagi Ibu-Ibu di Posyandu. Dengan judul penyuluhan “Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan Di Posyandu Pada Masa Covid-19”. Dengan mengadakan penyuluhan ini semua ibu-ibu tanpa terkecuali petugas Posyandu yang mengikuti kegiatan Posyandu dapat mematuhi aturan pemerintah untuk selalu waspada terhadap virus Covid-19 dan tetap menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2022.

Jadwal kegiatan penyuluhan serta mengikuti organisasi kemasyarakatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal kegiatan Penyuluhan

No	Pelaksanaan	Materi
1	Sabtu, 12 Februari 2022	Pentingnya menerapkan ptotokol kesehatan masyarakat
2	Sabtu, 19 Februari 2022	Jenis masker yang di gunakan dan cara menggunakan masker yang benar
3	Kamis, 24 Februari 2022	Bincang-bincang ringan bersama ketua Ibu-ibu PKK
4	Kamis, 27 Maret 2022	Penyuluhan tentang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Organisasi Kemasyarakatan

Kegiatan yang dilakukan cukup memuaskan bagi mahasiswa PMBP sendiri sebagai sarana untuk mendekatkan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar mengikuti kegiatan tersebut sangat menambah wawasan dan pengetahuan, walaupun ada keterbatasan dalam melakukan kegiatan ini. Keterbatasan yang dimaksud dalam hal ini adalah keterbatasan untuk tepat waktu saat datang dilokasi tempat kegian dikarenakan lumayan jauh, Disamping keterbatasan yang ada, dalam proses mengikuti organisasi

kemasyarakatan ini berlangsung dapat ditemukan pula kelemahan pada masyarakat yang banyak tidak hadir karena kendala lain. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat mahasiswa dan masyarakat yang lainnya merasa jenuh ataupun berfikir aneh-aneh. Disamping itu mahasiswa banyak sekali belajar dari masyarakat dengan baik dan begitupun masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar selalu memiliki semangat, tekad dan motivasi yang tinggi dalam hidup bersosial masyarakat. Yang membuat mahasiswa PMBP ini merasa semangat dimana masyarakat setempat menerima dengan senang.



Gambar 1. Proses Penyuluhan Organisasi Masyarakat

Adapun kelebihan yang ditemukan dalam mengikuti kegiatan organisasi masyarakat adalah pentingnya keikutsertaan seseorang dalam berorganisasi terutama bagi kami mahasiswa. Dengan ikut serta dalam berorganisasi akan melatih seseorang untuk bersosialisasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan Siswanto (2007) yang menyatakan bahwa dengan berorganisasi akan melatih seseorang untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Lebih jelas lagi Gitosudarmo dan Sudita (2014) menjelaskan bahwa dengan seseorang berorganisasi akan memudahkan seseorang untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

Manfaat lain dari keikutsertaan seseorang terutama bagi mahasiswa adalah melatih kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Seseorang yang aktif berorganisasi akan memiliki kepekaan dan kepedulian yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak berorganisasi. Hal ini sejalan dengan Seftia (2017) dan Patunru, Jam'an & Madani (2020) yang menyatakan bahwa seseorang yang aktif dalam organisasi akan mempunyai kepedulian dan sensitifitas yang lebih terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Melihat manfaat dari suatu organisasi kemasyarakatan tersebut maka sudah sangat tepat untuk dilakukan kegiatan penyuluhan tentang organisasi kemasyarakatan di RW 16 Desa Mangliawan.

2. Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Kamis 12 Februari 2022, pukul 08.00 s.d 12.00, bertempat di RW 16 Desa Mangliawan Sawojajar II, dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang kategori untuk Ibu-ibu. Hal ini bertujuan agar protokol kesehatan dapat diterapkan dengan baik saat kegiatan Posyandu. Penyuluhan tentang "Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan di Era Pandemi COVID-19" berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh masyarakat yang hadir dalam kegiatan Posyandu Dusun Bayang, Desa Gombang. Dari semua peserta yang hadir, hanya ada beberapa saja yang memahami tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari mulai tidak membawa masker dari rumahnya dan belum memakai masker secara baik dan benar. Masalah lebih terlihat ketika sesi tanya jawab sebelum penyuluhan dimulai. Masyarakat yang tidak membawa masker dari rumahnya kurang memahami pentingnya manfaat dan tujuan dari pentingnya mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 2. Proses Penyuluhan Kesehatan

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih perlunya dilakukan penyuluhan akan pentingnya penerapan protokoler kesehatan covid-19 guna mencegah semakin luasnya penularan covid-19. Selain itu adanya penyuluhan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pola hidup sehat, sehingga masyarakat khususnya warga RW 16 Desa Mangliawan mempunyai pola hidup yang sehat dan terhindar dari covid-19.

Adanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan tersebut secara tidak langsung akan mampu memberikan pengetahuan kepada warga RW 16 Desa Mangliawan tentang pentingnya hidup sehat terutama dalam protokoler kesehatan covid-19. Dimana yang semula warga masih terkesan cuek maka dengan adanya penyuluhan ini warga lebih perhatian lagi terhadap kesehatan mereka sendiri. Sejalan dengan Pratomo (2013) yang menyebutkan bahwa kegiatan penyuluhan akan merubah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan menjadi lebih baik lagi. Lebih lanjut lagi Notoatmodjo (2010) juga menjelaskan bahwa perubahan perilaku kesehatan masyarakat menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Proses penyuluhan organisasi kemasyarakatan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Proses penyuluhan protokoler kesehatan berjalan dengan lancar dengan semakin sadarnya warga RW 16 Desa Mangliawan tentang pentingnya hidup sehat terutama dalam protokoler kesehatan covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Budi Utomo Malang yang telah memberi support bagi terlaksananya kegiatan PMBP ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin,F, dkk (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19 Di Upt Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 4 (1).207-212.
- Farokhah L, dkk. 2020. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Jakarta. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Diakses 22 Mei 2021.
- Gitosudarmo, I dan I Nyoman Sudita. (2014). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Pratomo, A.G.N. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 7 No 1 Hal 87 - 94, Mei 2019 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah 93 Pada Penderita Gangguan Jiwa di Desa Nguter Kabupaten Sukoharjo. http://eprints.ums.ac.id/26075/10/ASK_AH_PUBLIKASI.pdf
- Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar
- Santoso, C. W. B., & Harefa, H. (2015). Urgensi Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan oleh Pemerintah. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 7(1), 1-20.
- Seftia, 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Universitas Lampung*.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudin. 2014. Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol.V, No.2, Desember 2004:161-172.
- Wijaya, E. (2018). Strategi Perekrutan Calon Mahasiswa Baru Dengan Metode Roadshow Pada Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Smart Fast Education Pekanbaru.

Jurnal Ilmiah Skylandsea.2(2).212-2017.